

ABSTRAK

STUDI LITERATUR PROYEKSI PADA HISTEROSALPINGOGRAFI

Eksanti Awaliyah Hariyono Putri¹, Andre Gunawan²

^{1,2} Universitas STRADA Indonesia,
Email: eksanti1130@gmail.com

Infertilitas merupakan masalah kesehatan global yang memengaruhi jutaan pasangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia, sekitar 10–15% atau 4–6 juta pasangan dari 39,8 juta pasangan usia subur memerlukan pengobatan infertilitas untuk mendapatkan keturunan. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi penyebab infertilitas adalah pemeriksaan histerosalpingografi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proyeksi apa saja yang digunakan pada pemeriksaan histerosalpingografi dalam mendeteksi kelainan infertilitas.

Jenis penelitian ini adalah studi literatur yang menggunakan metode PRISMA. Sumber data diperoleh melalui pencarian kata kunci menggunakan *software Publish or Perish* dari database seperti *Google Scholar*, *OpenAlex*, dan *Semantic Scholar* dengan rentang tahun publikasi yaitu 2020–2025. Kata kunci yang digunakan yaitu "*Hysterosalpingography*" AND "*Pemeriksaan*".

Hasil penelitian ini adalah pemeriksaan histerosalpingografi umumnya dilakukan menggunakan beberapa proyeksi, antara lain *Anteroposterior* (AP) polos, *Anteroposterior* (AP) *post-kontras*, *Right Posterior Oblique* (RPO), dan *Left Posterior Oblique* (LPO). Kelebihan 10 literatur yang dianalisis yaitu, 50% literatur menggunakan *Anteroposterior* (AP) polos, 100% literatur menggunakan *Anteroposterior* (AP) *post-kontras*, dan 30% literatur menggunakan kombinasi *Right Posterior Oblique* (RPO) dan *Left Posterior Oblique* (LPO) secara bersamaan. Sedangkan kekurangan 10 literatur ini adalah, 50% literatur tidak menggunakan *Anteroposterior* (AP) polos, 30% literatur hanya menggunakan proyeksi *Right Posterior Oblique* (RPO) saja, sementara 10% hanya menggunakan *Left Posterior Oblique* (LPO) saja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah proyeksi yang paling efektif digunakan dalam pemeriksaan histerosalpingografi pada kasus infertilitas adalah penggunaan proyeksi *Anteroposterior* (AP) polos, diikuti *Anteroposterior* (AP) *post-kontras*, serta kombinasi *Right Posterior Oblique* (RPO) dan *Left Posterior Oblique* (LPO) secara bersamaan.

Kata kunci: Histerosalpingografi, Infertilitas, Radiologi

ABSTRACT

LITERATURE REVIEW OF PROJECTIONS IN HYSTEROSALPINGOGRAPHY

Eksanti Awaliyah Hariyono Putri¹, Andre Gunawan²

^{1,2} University of STRADA Indonesia

Email: eksanti1130@gmail.com

Infertility is a global health problem that affects millions of couples around the world, including Indonesia. In Indonesia, around 10–15% or 4–6 million couples out of 39.8 million couples of reproductive age need infertility treatment to have children. One of the diagnostic methods used to detect the cause of infertility is hysterosalpingography. The purpose of this study is to find out which radiographic projections are used in hysterosalpingography examinations to detect abnormalities related to infertility.

This study is a literature review using the PRISMA method. Data sources were obtained by conducting keyword searches using Publish or Perish software across several databases such as Google Scholar, OpenAlex, and Semantic Scholar with a publication range from 2020 to 2025. The keywords used were "Hysterosalpingography" AND "Examination".

The results show that hysterosalpingography is usually performed using several projections, including Anteroposterior (AP) plain, Anteroposterior (AP) post-contrast, Right Posterior Oblique (RPO), and Left Posterior Oblique (LPO). Among the 10 articles reviewed, 50% used Anteroposterior (AP) plain, 100% used Anteroposterior (AP) post-contrast, and 30% used a combination of Right Posterior Oblique (RPO) and Left Posterior Oblique (LPO). However, 50% did not use Anteroposterior (AP) plain, 30% only used Right Posterior Oblique (RPO) without Left Posterior Oblique (LPO), and 10% only used Left Posterior Oblique (LPO).

The conclusion, the most effective projection in hysterosalpingography for infertility cases are Anteroposterior (AP) plain, followed by Anteroposterior (AP) post-contrast, and the combination of Right Posterior Oblique (RPO) and Left Posterior Oblique (LPO).

Keywords: Hysterosalpingography, Infertility, Radiology